

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Yang Digunakan**

Dalam setiap penelitian, metode merupakan faktor yang penting untuk memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan penelitian. Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahannya.

Menurut Joko Subagyo metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan (Joko Subagyo, 2006 : 1).

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, mengemukakan bahwa metode merupakan susunan pengetahuan yang teratur dan runtut pada umumnya merupakan manifestasi dari pandangan Filsafatnya mengenai “pengetahuan yang benar” yang biasa dikupas dalam Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Epistemologi (Sumadi Suryabrata, 2000 : 10).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah kerja yang digunakan peneliti secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan. oleh karenanya, metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam upaya memecahkan suatu masalah dan turut menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis, karena penelitian ini mengambil objek dari peristiwa- peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

Adapun maksud dari metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan mempergunakan data atau informasi masa lalu yang bernilai sebagai peninggalan. Dengan metode ini dapat diungkapkan kejadian atau keadaan sesuatu yang terjadi atau berlangsung di masa lalu, terlepas dari keadaan sesuatu itu pada masa sekarang (Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994 :214).

sedangkan menurut Muhammad Nazir adalah “penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan perkembangan serta pengalaman dimasa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validasi dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut”. (Moh. Nazir, 2009 : 48)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian historis adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menganalisis secara kritis peninggalan masa lampau berupa data dan fakta dari sumber-sumber yang ada, kemudian dievaluasi secara prosedural agar terungkap

akan gambaran kondisi atau keadaan pada masa lampau dan diketahui pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian historis adalah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, memverifikasikan, mensintesis bukti- bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Penelitian historis lebih tergantung kepada data yang diobservasi oleh peneliti sendiri, data yang baik akan dihasilkan oleh kerja yang cermat yang menganalisis keotentikan, ketepatan, dan pentingnya sumber-sumbernya. “dalam penelitian historis” tergantung kepada dua macam data, yaitu data skunder dan data primer. data primer dari sumber primer, yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian- kejadian yang dituliskan. data skunder diperoleh dari sumber skunder, yaitu peneliti melaporkan hasil obeservasi orang lain yang satu kali atau lebih telah terlepas dari kejadian aslinya. diantara kedua sumber itu, sumber primer dipandang sebagai memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama, dan diberikan prioritas dalam pengumpulan data (Sumadi Suryabrata, 2000 :16-17).

Ciri-ciri metode historis antara lain :

1. Metode sejarah lebih banyak menggantungkan diri pada data yang diamati orang lain dimasa lampau
2. Data yang digunakan lebih bergantung pada data primer dibandingkan dengan data sekunder. Bobot data harus dikritik baik secara internal maupun secara eksternal.
3. Metode sejarah mencari data secara lebih tuntas serta menggali informasi yang lebih tua yang tidak diterbitkan ataupun yang tidak dikutip dalam bahan acuan yang standar.
4. Sumber data harus dinyatakan secara difinitif, baik nama pengarang, tempat dan waktu. Sumber harus diuji kebenaran dan ketulenannya. Fakta harus dibenarkan oleh sekurang-kurangnya dua saksi yang tidak pernah berhubungan. (Moh. Nazir, 2009 : 49)

Metode Historis merupakan suatu prinsip dan aturan yang sistematis, yang digunakan oleh para sejarawan dalam rangka suatu penelitian sejarah.

Langkah-langkah dalam penelitian Historis meliputi :

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan data-data atau sumber-sumber sejarah. Dalam proses heuristik penulis mencari sumber data dan fakta yang berasal dari pustaka yang dapat dijadikan literatur dalam penulisan. Dalam tahap ini penulis mencari sumber data dan fakta dari literatur yang ada di Perpustakaan Daerah Lampung dan Perpustakaan Universitas Lampung.
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak itu sejati baik bentuk maupun isinya. Proses ini dilakukan penulis dengan memilih dan menyesuaikan data yang penulis dapatkan dan disesuaikan dengan tema yang akan penulis kaji, dan arsip atau data yang diperoleh penulis telah diketahui keasliannya. Setelah itu penulis akan memilih data tersebut sesuai dengan kebutuhan penulis yang berkaitan dengan peranan Mayor Jenderal Sudarsono sebagai pemimpin aksi dalam peristiwa 3 Juli 1946 di Indonesia.
3. Interpretasi adalah setelah mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan maka kita merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal. dalam hal ini penulis berupaya untuk menganalisis data dan fakta yang telah diperoleh dan dipilah yang sesuai dengan kajian penulis.
4. Historiografi adalah suatu kegiatan penulis dalam bentuk laporan hasil penelitian. dalam hal ini penulis membuat laporan hasil penelitian berupa

penulisan skripsi dari apa yang didapatkan penulis saat Heuristik, Kritik, dan Interpretasi.

Langkah operasional yang digunakan penulis memilih menggunakan metode historis dikarenakan penulis tertarik meneliti masalah kudeta pertama Republik Indonesia yang berhasil dibaca penulis pada saat di Perpustakaan Daerah Lampung. Metode historis dipilih karena sesuai dalam proses penyusunan skripsi ini karena langkah kerja metode ini sangat relevan untuk digunakan. Dengan menggunakan metode ini mempermudah penulis dalam menguak kembali peristiwa yang terjadi di masa lalu dengan benar karena metode ini membantu dalam mencari data yang benar dan relevan, menyelidiki kebenaran akan data yang diperoleh untuk kemudian dirangkai menjadi satu kajian yang benar ada pada masa lampau dan ditulis dalam bentuk buku.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Abddurrahmat fathoni, 2006 : 24).

Pendapat Sugiyono bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antar satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Husein Umar, 2008 : 47).

Sedangkan variabel penelitian merupakan himpunan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah. Di dalam satu variabel terdapat satu atau lebih gejala yang mungkin pula terdiri dari berbagai aspek atau unsur sebagai bagian yang tidak terpisahkan (Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994 : 49).

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian yang menjadi pusat perhatian dan tidak terpisahkan dalam sebuah penelitian. dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal.

### **C. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik dalam pengumpulan data ini diartikan sebagai metode atau cara peneliti dalam mengumpulkan data-data atau sumber-sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tema penelitian ini, untuk menguji bahwa hipotesis diterima atau ditolak perlu dibuktikan kebenarannya dengan data-data yang ada. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu yang disebut dengan teknik pengumpulan data, dengan demikian peneliti perlu menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan sumber-sumber bahan antara lain melalui:

#### **1. Tehnik Kepustakaan**

Menurut Joko Subagyo tehnik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Joko Subagyo, 2006 : 109).

Sedangkan menurut S. Nasution menyatakan bahwa setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, bahan ini meliputi buku- buku, majalah-majalah, pamflet dan bahan dokumenter lainnya yang bertalian dengan penelitian (S.Nasution, 1996 : 145).

Berdasarkan dari pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik kepustakaan merupakan cara yang ditempuh peneliti agar dapat

memperoleh informasi dan data akan hal yang akan diteliti dengan mempelajari buku-buku literatur, majalah, koran, artikel dan bahan bacaan lainnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

## **2. Tehnik Dokumentasi**

Yang dimaksud dengan tehnik dokumentasi yaitu, suatu metode atau cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan- catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 158).

Sementara itu tehnik dokumentasi juga dapat diartikan sebagai mencari data penelitian yang bersumber dari pada tulisan, penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006 : Halaman 158).

Dalam hal ini seorang peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya terbatas pada literatur yang sudah ada sebelumnya tetapi juga melalui pembuktian atau mencari data lain yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya, agar informasi berupa data yang diperoleh dan akan diteliti menjadi lengkap.

Langkah operasional yang dilakukan penulis dalam proses pengumpulan data adalah dengan mencari sumber baik primer atau sekunder dari buku-buku yang ada di perpustakaan baik di daerah ataupun yang ada di universitas sebagai bahan baku penunjang pembuktian kebenaran akan data yang ditulis, penulis juga menggunakan internet dalam proses ini sebagai bahan penunjang pembuktian akan kebenaran data yang ditulis.

#### **D. Tehnik Analisis Data**

Data mentah yang dikumpulkan akan ada gunanya setelah dianalisis. Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam poses penelitian yang sangat penting, karena data yang diperoleh akan lebih memiliki arti bila telah dianalisis dan dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Ketepatan dalam memilih tehnik analisis dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Setelah data penelitian diperoleh maka langkah peneliti selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan.

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yang berupa fenomena-fenomena dan kasus- kasus dalam bentuk laporan dan karangan sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian dan mendapatkan kesimpulan.

Adapun definisi kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru atau memuatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya (Joko Subagyo, 2006 : 106).

Kegiatan analisis mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna serta menyampaikan atau melaporkan kepada orang yang berminat. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang diperlukan dalam menganalisis data- data tersebut.

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, tentang Tahapan- tahapan dalam proses analisis data kualitatif meliputi:

1. Reduksi data yaitu sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data sampai akhirnya bisa menarik kesimpulan.
2. Penyajian data yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009).

Langkah operasional dalam teknik analisis data adalah dengan menulis kembali data yang dikumpulkan dalam bentuk cerita berdasarkan catatan yang ada. Kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang terkumpul. Dalam hal ini penulis menyimpulkan peranan yang tergambar dalam tulisan penulis adalah tentang usaha pergantian pemerintahan yang dilakukan Sudarsono dengan menculik Perdana Menteri Sjahrir.

## REFERENSI

Joko P. Subagyo. 2006. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta. Halaman 1

*Ibid.* Halaman 106

Sumardi Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada : Jakarta. Halaman 10

*Ibid.* Halaman 16

Hadari Nawawi dan Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. University Gadjah Mada : Yogyakarta. Halaman 214

*Ibid.* Halaman 49

Mohammad Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Medan. Halaman 48

*Ibid.* Halaman 49

Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Rineka Cipta : Jakarta. Halaman 24

Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Perkasa : Jakarta. Halaman 47

S. Nasution. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara: Jakarta. Halaman 145

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian kualitatif*. Rineka Cipta : Jakarta. Halaman 158

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta : Jakarta. Halaman 158

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 85